



MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN MIND MAPPING DI KELAS VIII-1 SMP NEGERI 2 KUTALIMBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

Rukiati¹

¹Penulis adalah guru SMP Negeri 2 Kutalimbaru

Abstract: Improving Student Learning Outcomes Using Mind Mapping Learning Media in Class Viii-1 SMP Negeri 2 Kutalimbaru Academic Year 2018/2019. This research was conducted at SMP Negeri 2 Kutalimbaru using Mind Mapping learning media with the main objective of improving student learning outcomes in social studies with the subject matter of the Struggle to Defend Independence in Class VIII-1 of SMP Negeri 4 Tanjung Morawa. The formulation of the research problem is whether using Mind Mapping learning media can improve learning outcomes for Class VIII-1 students of SMP Negeri 2 Kutalimbaru for the 2018/2019 academic year. This type of research is classroom action research. The number of students who were the sample of this study was 37 people, 18 male students and 19 female students, all of whom came from the Tanjung Morawa 4 Middle School Class for the 2018/2019 academic year when the activity was taking place. There are two stages taken, starting from planning, implementing, observing, and reflecting, by conducting the initial test for the first time. From the results of the pretest, it was found that students who achieved the completeness level were 1 person or 2.70% and as many as 36 students or 97.29% had not achieved the expected completeness of learning with an average value of 38.10. The next stage was the cycle I test and the average score of the students was 61.6 with a classical learning rate of 15 students (40.54%). Then the test was carried out in the second cycle, it was found that out of 37 students, 33 students (89.18%) and as many as 4 students (10.81%) had not reached the completeness level. From the classical completeness in the second cycle it was obtained 89.18%. From the results of the research findings above, it can be concluded that the proposed hypothesis is that using Mind Mapping learning media can improve student learning outcomes in social studies lessons in Class VIII-1 of SMP Negeri 2 Kutalimbaru for the 2018/2019 academic year.

Keywords: *Learning Outcomes, Mind Mapping Media*

Abstrak: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Mind Mapping Di Kelas Viii-1 Smp Negeri 2 Kutalimbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kutalimbaru dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping* dengan sasaran utama yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS dengan materi pokok Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan di Kelas VIII-1 SMP Negeri 4 Tanjung Morawa. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Kutalimbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian ini adalah 37 orang dimana laki-laki 18 orang siswa dan perempuan 19 orang siswa yang seluruhnya berasal dari Kelas SMP Negeri 4 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2018/2019 pada saat kegiatan sedang berlangsung. Tahapan yang dilakukan terdapat dua siklus yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi adalah dengan melakukan tes awal untuk pertama kalinya.

Dari hasil pretes tersebut, diperoleh bahwa siswa yang mencapai tingkat ketuntasan sebanyak 1 orang atau 2,70 % dan sebanyak 36 siswa atau 97,29 % belum mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan dengan nilai rata-rata 38,10. Tahap selanjutnya dilakukan tes siklus I dan diperoleh nilai rata-rata siswa 61,6 dengan tingkat belajar secara klasikal sebanyak 15 siswa (40,54 %). Kemudian dilakukan tes pada siklus II diperoleh bahwa dari 37 siswa diperoleh tingkat ketuntasan sebanyak 33 siswa (89,18%) dan sebanyak 4 siswa (10,81%) belum mencapai tingkat ketuntasan. Dari ketuntasan secara klasikal pada siklus II diperoleh sebesar 89,18 %. Dari hasil temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Kutalimbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Mind Mapping

PENDAHULUAN

Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Perkembangan Ilmu Pengetahuan Sosial merespon secara positif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan relevansi program pembelajaran IPS dengan keadaan dan kebutuhan setempat. Pendidikan IPS sangat penting diberikan pada jenjang pendidikan dasar, karena melalui pembelajaran IPS siswa sebagai anggota masyarakat dapat mengenal masyarakat dan lingkungannya. Pengajaran IPS diharapkan dapat berkontribusi terhadap pendidikan nilai dan sikap peka serta tanggap untuk bertindak secara rasional dan bertanggungjawab dalam memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapi dalam kehidupannya.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka dapat dikatakan bahwa

guru merupakan salah satu elemen yang memiliki prioritas. Hal ini disebabkan karena guru memainkan peranan sebagai penanggungjawab dan berkewajiban untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang mampu membangun kognitif, afektif, dan psikomotorik bagi para siswa agar tercapainya hasil dan pemahaman belajar yang optimal. Guru lebih sering menggunakan metode konvensional.

Dalam kegiatan belajar, hasil belajar dapat dikatakan sebagai bentuk perubahan perilaku yang terjadi dalam diri siswa. Bentuk perubahan perilaku memperjelas bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum. Namun kenyataannya bahwa hasil belajar IPS siswa masih rendah. Rendahnya hasil disebabkan karena kurangnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS. Umumnya siswa menganggap mata pelajaran IPS sebagai mata pelajaran yang menggunakan metode hafalan sehingga siswa harus mampu

mengingat suatu peristiwa yang telah berlangsung.

Dalam proses pembelajaran, guru belum mendorong siswa untuk aktif dalam belajar. Kecenderungannya proses pembelajaran menunjukkan kualitas yang rendah, dalam praktek mengajar kebanyakan guru hanya menggunakan ceramah dan bentuk hafalan. Siswa hanya sekedar mengikuti pelajaran IPS yang diajarkan guru di dalam kelas, yaitu hanya mendengarkan guru ceramah dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru tanpa adanya respon, kritik, dan pertanyaan dari siswa kepada guru sebagai umpan balik dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain itu, jaranganya penggunaan media pembelajaran sangat berdampak pada hasil belajar siswa. Penggunaan media dapat membantu siswa dalam membentuk pengalaman langsung (*active experience*) karena siswa dapat mengalami secara langsung tentang semua objek yang diamati, sehingga proses belajar berjalan efektif sebab semua indera ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media dapat berfungsi untuk memanipulatif yang didasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki objek gambar yang ada di dalamnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti dengan guru Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Kutalimbaru, menyatakan bahwa

selama ini telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa namun belum memberikan kontribusi yang berarti terhadap hasil belajar siswa. Banyak sekali faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Selain bersifat internal hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah kemampuan guru dalam menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Umumnya guru dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan hafalan dan tak jarang guru juga menyuruh siswa mencatat pelajaran di papan tulis sedangkan guru tersebut keluar dari ruangan kelas. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti diperoleh bahwa nilai rata-rata ulangan IPA pada tahun ajaran yang lalu hanya mencapai rata-rata 54,32 sedangkan nilai ketuntasan yang diharapkan adalah 65.

Melihat permasalahan yang ada, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *mind mapping*. *Mind mapping* merupakan media pembelajaran yang disampaikan dalam bentuk permainan yang disertai dengan gambar-gambar, kartu-kartu, animasi, dan permainan warna, sehingga anak-anak merasa sedang bermain walaupun sebenarnya mereka sedang berada di dalam proses

pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran *mind mapping* juga digunakan untuk menghilangkan kebosanan dari kegiatan yang hanya bertumpu pada ceramah dan mencatat materi pembelajaran kedalam buku catatan, sehingga otak dapat dengan mudah mencerna serta mengingat catatan dengan lebih baik. Kegiatan pembelajaran seperti ini tentunya akan lebih mendorong siswa untuk menuangkan ide-ide kreatifnya dalam proses belajar mengajar. Oleh karenanya, dalam bentuk pembelajaran ini, guru perlu mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran yang mengedepankan motivasi siswa untuk mengembangkannya kegiatan berfikirnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Pelajaran IPS Materi Pokok Menghargai Perjuangan Para Tokoh Dalam Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Di Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019 “ Hasil belajar merupakan perubahan perilaku individu akibat interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku yang dimaksud meliputi perubahan perilaku, sikap dan

keterampilan. Menurut Suprijono (2010:5) “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian sikap-sikap apresiasi dan keterampilan.

Menurut Hamalik (2003:155) “Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan”. Selanjutnya Davis (dalam Abdullah 2007:4) mengatakan “Dalam setiap proses belajar akan selalu terdapat hasil nyata yang dapat diukur. Hasil nyata yang dapat diukur dinyatakan sebagai prestasi belajar seseorang”.

Perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan dan sebagainya. Dimiyati (2003:4) “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak dari suatu interaksi dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan hasil akhir pengambilan keputusan mengenai tinggi rendahnya nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dikatakan tinggi apabila tingkat kemampuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya”.

Banyak media yang dapat

digunakan guru dalam mengajarkan siswa, namun tidak semua media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran atau karakteristik siswa. Oleh karenanya guru harus dapat menentukan media yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru yaitu metode *Mind Mapping*. Menurut Buzan (2007:4) mengungkapkan bahwa *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara hadiah yang akan “memetakan” pikiran. Selanjutnya Suprijono (2010:106) menjelaskan bahwa “*Mind Mapping*” adalah salah satu cara untuk menguatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap bahan-bahan yang telah dibacakan atau dijelaskan.

Sejalan dengan hal tersebut (Hidayat 2007:188) mengemukakan bahwa “*Mind Mapping*” atau pemetaan pemikiran merupakan cara kreatif bagi peserta didik untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru. Dengan memerintahkan peserta didik untuk membuat peta pikiran, mereka akan menemukan kemudahan untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif pada apa yang mereka pelajari dan apa yang sedang mereka rencanakan”.

Sementara itu, DePorter (2006:152) mengungkapkan bahwa “Peta pikiran menggunakan pengingat-

ingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan, seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan. Peta pikiran ini dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan yang mudah. Sedangkan menurut Trianto (2009:64) “*Mind Mapping*” atau peta pikiran adalah cara paling efektif dan efisien untuk memasukkan, menyimpan dan mengeluarkan data dari/ke otak. Sehingga siswa dengan mudah menggali informasi dari dalam dan dari luar otak. Dalam peta pikiran, sistem bekerja otak diatur secara alami. Otomatis kerjanya pun sesuai dengan kelamian cara berpikir manusia”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menjelaskan upaya - upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam proses belajar dan mengajar.

Penelitian ini dilakukan di Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Kutalimbaru Waktu penelitian di rencanakan pada bulan Februari sampai dengan April 2019.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Kutalimbaru sebanyak 37

dimana laki-laki 18 orang siswa dan perempuan 19 orang siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah hasil belajar. Sebagai alternatif tindakan yang digunakan yaitu menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping*.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil post tes siklus I, dapat kita lihat bahwa kemampuan siswa pada penguasaan materi pokok Menghargai Perjuangan Para Tokoh dalam Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan meningkat dari pre test sebelumnya dengan nilai rata-rata klasikal 61,6 atau 40,54 %. Dari keseluruhan siswa atau 37 siswa, terdapat tingkat penguasaan yang rendah sebanyak 22 siswa atau 5,945 % dan tingkat penguasaan tinggi sebanyak 15 siswa atau 40,54 %.

Berdasarkan ketuntasan belajar siswa tersebut, diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 15 siswa atau 40,54 %. Dibanding dengan nilai yang ada sebelumnya bahwa siklus I terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 23,5 % serta ketuntasan secara klasikal sebesar 37,84 %. Akan tetapi, hasil pos test siklus I ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai, karena ketuntasan yang diharapkan peneliti adalah 85%, Adapun jumlah skor yang diperoleh guru dari hasil observasi pada siklus pertama (pertemuan I) yaitu 74

dengan nilai rata-rata 3,7 dan keterangannya yaitu baik (B), sedangkan jumlah skor yang diperoleh guru pada siklus pertama (pertemuan II) yaitu 75 dengan nilai rata-rata 3,75 dan keterangannya yaitu baik (B), oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pembelajaran, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Menghargai Perjuangan Para Tokoh dalam Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan yang akan dilanjutkan pada siklus II.

SIKLUS II

Dari hasil post tes siklus II, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam memahami pokok bahasan Menghargai Perjuangan Para Tokoh dalam Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan telah mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata yang didapat siswa pada pokok bahasan Menghargai Perjuangan Para Tokoh dalam Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dari 61,6 pada pos test siklus I menjadi 86,75 pada pos test siklus II. Yang mana pada siklus II siswa yang mendapat tingkat penguasaan yang rendah sebanyak 4 siswa (10,81%) dibanding dengan siklus I sebanyak 22 siswa (59,45%), serta penguasaan tinggi di siklus I sebanyak 15 siswa (40,54%) menjadi 33 siswa (89,18%). Tingkat ketuntasan belajar siswa di siklus II

secara klasikal sebesar 33 siswa (89,18%).

Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar sains siklus II semakin baik sewaktu proses mengajar. Dapat dilihat dari hasil belajar secara klasikal 37 siswa, yang mencapai ketuntasan meningkat sebanyak 33 siswa (89,18%). Persentase ketuntasan klasikal meningkat (48,64%). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping* telah tercapai, sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Adapun hasil observasi yang diperoleh yaitu pada siklus kedua (pertemuan I) yaitu 78 dengan nilai rata-rata 3,9 dan keterangannya yaitu baik (B), sedangkan jumlah skor yang diperoleh guru pada siklus kedua (pertemuan II) yaitu 80 dengan nilai rata-rata 4 dan keterangannya yaitu sangat baik (SB)

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pencapaian hasil belajar sebelum siklus yaitu: sebanyak 1 siswa (2,70 %) yang tuntas dengan nilai rata-rata kelas sebanyak 38,10. Siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 15 siswa (40,54 %) yang tuntas dengan nilai rata-rata 61,62. Sedangkan siswa yang tuntas pada siklus II sebanyak 33 siswa (89,18 %) dengan

nilai rata-rata 86,75. Dalam hal ini pembelajaran sains dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping* pada pokok bahasan Menghargai Perjuangan Para Tokoh dalam Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Ternyata setelah melakukan tindakan dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping* di Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Kutalimbaru, hasil belajar siswa meningkat, sebab siswa termotivasi belajar karena siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan pemahaman siswa akan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial semakin luas. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar.

KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan tentang hasil belajar siswa di Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Kutalimbaru, ternyata media pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajarsiswa,

Dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan keterampilan siswa pada pokok bahasan Menghargai Perjuangan Para Tokoh Dalam Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan di

Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Kutalimbaru.

Penelitian dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus terbagi dalam 4 tahapan yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian adalah: rata-rata nilai hasil belajar siswa pada saat dilakukannya pretes adalah sebesar 38,10 dan ketuntasan klasikalnya 2,70% dan mengalami peningkatan setelah dilakukannya pelaksanaan pembelajaran melalui siklus I menjadi sebesar 61,62 dengan ketuntasan klasikalnya 40,54%. Namun tetap saja hasil tindakan pada siklus I belum maksimal karena belum mencapai rata-rata ketuntasan belajar 80%. Maka untuk mencapai tingkat ketuntasan belajar tersebut dilakukan perbaikan-perbaikan pengajaran pada siklus II yang pada akhirnya menghasilkan nilai rata-rata 86,7 dan ketuntasan klasikalnya 89,18%.

Hasil observasi untuk guru dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping* adalah pada siklus pertama (pertemuan I) yaitu 74 dengan nilai rata-rata 3,7 dengan kriteria baik (B), sedangkan pada (pertemuan II) yaitu 75 dengan nilai rata-rata 3,75 dengan kriteria baik (B), dan pada siklus kedua (pertemuan I) yaitu 78 dengan nilai rata-rata 3,9 dengan kriteria baik(B), sedangkan pada (pertemuan II) yaitu 80 dengan nilai

rata-rata 4 dengan kriteria sangat baik (SB).

Dengan demikian berarti media pembelajaran *Mind Mapping* sangat cocok diterapkan dalam proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran IPA di Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Kutalimbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2007). *Belajar*. <http://www.pengertianbelajar.html>
- Arikunto. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Buzan. (2007). *Buku Pintar Mind Mapping Untuk Anak*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- DePorter. (2005). *Quantum Teaching And Learning*. Bandung : KAFIA
- Dimiyati. (2003). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hidayat. (2009). *Active Learning*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Suprijono, A. (2009) *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKtFM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. (2009). *Mendesani Model Pembelajaran Inovatif-Progersif*. Jakarta: Kencana.